

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi karena kehamilan adalah kenaikan tekanan diastolik 15 mmHg atau > 90 mmHg dalam 2 pengukuran berjarak 1 jam atau tekanan diastolik sampai 110 mmHg. Tanda lain dari hipertensi karena kehamilan ini adalah proteinuria negatif dan kehamilan >20 minggu (Saifuddin AB dkk, 2007).

World Health Organization (WHO) tahun 2005 melaporkan bahwa terdapat 536.000 wanita hamil di seluruh dunia meninggal akibat hipertensi pada saat persalinan. Di Indonesia angka kematian ibu tergolong tinggi yaitu 420/100.000 kelahiran hidup dibandingkan negara-negara ASEAN, Singapura 14/100.000 kelahiran hidup, Malaysia 62/100.000 kelahiran hidup, Thailand 110/100.000 kelahiran hidup, Vietnam 150/100.000 kelahiran hidup, Filipina 230/100.000 kelahiran hidup, dan Myanmar 380/100.000 kelahiran hidup (Presdeka E, 2011).

Menurut Depkes RI tahun 2009 angka kematian ibu di Indonesia 226/100.000 kelahiran hidup. Penurunan angka kematian ibu di Indonesia masih terlalu lambat untuk mencapai target. Secara global 80% kematian ibu tergolong penyebab kematian langsung antara lain perdarahan sebanyak 25% biasanya perdarahan pasca persalinan, sepsis sebanyak 15%, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 12%, partus macet sebanyak 8%, komplikasi aborsi tidak aman sebanyak 13%, dan sebab lain 7% (Presdeka E, 2011).

Dari data Puskesmas Kartasura pada bulan april 2013 ditemukan penderita Hipertensi sebanyak 225 pasien, Diabetes Mellitus sebanyak 75 pasien, Asma sebanyak 39 pasien, Otitis Media Akut sebanyak 17 pasien, Bronkitis kronis sebanyak 15 pasien, Infeksi Saluran Pernapasan Akut sebanyak 10 pasien, Bronkitis akut sebanyak 9 pasien, Febris sebanyak 7 pasien, Diare sebanyak 5 pasien dan Thypus abdominalis sebanyak 3 pasien. Sedangkan data yang didapat dari bidan Puskesmas Kartasura menyebutkan bahwa dari 20 pasien hamil yang mengikuti program penyuluhan setiap bulan di Balai Desa Kartasura ditemukan 10 ibu hamil yang mengalami hipertensi. Sebanyak 7 orang tersebut mempunyai penyakit hipertensi pada saat memasuki masa hamil.

Melihat banyak kejadian hipertensi pada kehamilan, maka perlu didalam suatu keluarga mengetahui informasi tentang masalah tersebut. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki keluarga maka akan mempermudah dalam merawat anggota keluarga. Semakin banyak pengetahuan mereka maka semakin banyak pula masalah preeklamsia yang dapat dicegah.

Penulis tertarik untuk mengambil kasus tersebut sebagai judul dalam tugas akhir yaitu Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kehamilan Dengan Hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan dalam rumusan masalah yaitu : Bagaimana gambaran asuhan keperawatan keluarga Tn. R dengan masalah utama kehamilan dengan hipertensi pada Ny. J di desa Ngemplak wilayah kerja puskesmas Kartasura.

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah dengan judul “ asuhan keperawatan keluarga Tn. R dengan masalah utama kehamilan dengan hipertensi pada Ny. J di desa Ngemplak wilayah kerja puskesmas Kartasura “, adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan pengalaman nyata dalam penerapan asuhan keperawatan keluarga Tn. R dengan masalah utama kehamilan dengan hipertensi pada Ny. J di desa Ngemplak wilayah kerja puskesmas Kartasura.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengkajian secara langsung pada keluarga Tn. R dengan masalah utama kehamilan dengan hipertensi pada Ny. J di desa Ngemplak wilayah kerja puskesmas Kartasura.
- b. Merumuskan masalah dan membuat diagnosa keperawatan pada keluarga Tn. R dengan masalah utama kehamilan dengan hipertensi pada Ny. J di desa Ngemplak wilayah kerja puskesmas Kartasura.

- c. Menyusun intervensi pada keluarga Tn. R dengan masalah utama kehamilan dengan hipertensi pada Ny. J di desa Ngemplak wilayah kerja puskesmas Kartasura.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada keluarga Tn. R dengan masalah utama kehamilan dengan hipertensi pada Ny. J di desa Ngemplak wilayah kerja puskesmas Kartasura.
- e. Melaksanakan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada keluarga Tn. R dengan masalah utama kehamilan dengan hipertensi pada Ny. J di desa Ngemplak wilayah kerja puskesmas Kartasura.

D. Manfaat

1. Bagi Keilmuan

Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga khususnya pada klien dengan masalah kehamilan : hipertensi.

2. Bagi Perawat

Membantu meningkatkan ketrampilan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan masalah kehamilan : hipertensi.

3. Bagi Pembaca

Memberikan informasi mengenai masalah keperawatan khususnya asuhan keperawatan keluarga tentang klien dengan masalah kehamilan : hipertensi.

4. Bagi Puskesmas

Membantu meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas khususnya asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kehamilan : hipertensi.